

## **PENGARUH TAX PLANNING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN**

Indira Shinta Dewi

Universitas Satya Negara Indonesia

e-mail : [indirashinta76@gmail.com](mailto:indirashinta76@gmail.com)

Diterima	Direvisi	Disetujui
07-08-2023	08-08-2023	11-08-2023

**Abstrak** - Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh tax planning pada upaya meningkatkan kinerja keuangan. Menggunakan proksi *Tax Retention Rate*, *Book Tax Differences*, dan *Effective Tax Rate* tentang bagaimana tax planning mempengaruhi performa keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi serta konsumsi antara tahun 2019-2022, Bursa Efek Indonesia adalah objek pengambilan data. Data diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solution* untuk Windows versi 24.

Purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria yang tepat dipakai sebagai metode pengumpulan data yang mendapatkan 175 data. Analisis data ini memakai metode analisis regresi berganda. Hasil penemuan analisis ini membuktikan bahwa *Tax Retention Rate*, *Book Tax Difference (BTD)*, *Effective Tax Rate* mempunyai dampak terhadap upaya memaksimalkan kinerja keuangan. Hasil Uji F juga memiliki dampak terkait upaya dalam memaksimalkan kinerja keuangan.

**Kata Kunci** : *Tax Retention Rate*, *Book Tax Difference (BTD)*, *Effective Tax Rate* , **Kinerja Keuangan**

*Abstract* - This study aims to see the effect of tax planning on efforts to improve financial performance. Using the *Tax Retention Rate*, *Book Tax Differences*, and *Effective Tax Rate* proxies on how tax planning affects the financial performance of manufacturing companies in the pharmaceutical sub-sector and consumption between 2019-2022, the Indonesia Stock Exchange is the object of data collection. Data is processed using *Statistical Product and Service Solution* for Windows version 24.

*Purposive sampling using several appropriate criteria was used as a data collection method which obtained 175 data. This data analysis uses multiple regression analysis method. The findings of this analysis prove that the *Tax Retention Rate*, *Book Tax Difference (BTD)*, *Effective Tax Rate* have an impact on efforts to maximize financial performance. The results of the F test also have an impact related to efforts to maximize financial performance.*

**Keywords**: *Tax Retention Rate*, *Book Tax Difference (BTD)*, *Effective Tax Rate*, **Financial Performance**

### **PENDAHULUAN**

Teori sinyal mendasari penelitian ini, berdasarkan teori ini investor memperoleh informasi dari pihak manajemen. Perusahaan memberikan informasi mengenai prospek perusahaan. Prospek

perusahaan yang baik akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, maka ada kaitan antara prospek perusahaan dengan hasil kinerja keuangan yang diraih perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan ratio keuangan. Penelitian ini menggunakan proksi net profit margin dalam mengukur kinerja keuangan. Menurut (Kasmir 2018:199) Net profit margin sebagai margin profitabilitas yang menggunakan indikator keuntungan bersih setelah pajak dikomparasikan dengan penjualan yang diperoleh. Kinerja keuangan yang baik juga didukung dengan perencanaan pajak yang tepat. Salah satu penerapan manajemen pajak adalah melakukan perencanaan pajak. Menurut (Suandy, 2017:7) Usaha untuk melaksanakan penghematan pajak yang sesuai dengan regulasi dapat dilaksanakan melalui manajemen pajak. Cara yang digunakan untuk menghitung kewajiban secara benar, akan tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan seminimal mungkin untuk mendapatkan laba. Sebelum melakukan perencanaan pajak perlu memahami peraturan perpajakan agar tidak salah dalam melakukan penghematan pajaknya.

Penelitian ini menggunakan tax planning dengan indikator *Tax Retention Rate*, *Book Tax Difference* (BTD), *Effective Tax Rate*. Ketiga indikator tersebut dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan saat pandemic dan sesudah pandemic. Penelitian ini akan melihat indikator mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Tax Retention rate (TRR) yang bagus akan memberikan informasi bahwa tax planning yang dilakukan sudah tepat. TRR adalah alat ukur bagaimana manajemen melakukan perencanaan pajaknya, namun bukan sebagai tarif untuk menghitung pajaknya. Komparasi antara besaran laba komersial atau yang dikenal sebagai laba akuntansi dengan penghasilan kena pajak atau laba fiskal. Merupakan Book Tax Differences. Persentase BTD yang rendah mempunyai arti bahwa perusahaan telah melaksanakan perencanaan pajak yang baik jika perbandingan antara keuntungan sebelum pajak dan laba setelah pajak kecil, artinya tanggungan pajak yang dilunasi perusahaan rendah. *Effective Tax Rate* diperhitungkan oleh cara beban pajak dibandingkan dengan keuntungan sebelum pajak. Saat perusahaan mempunyai tanggungan pajak yang rendah, maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan tinggi. Dimana hal tersebut akan berpengaruh kepada performa keuangan perusahaan yang baik pula.

Penelitian terdahulu tentang tax planning telah banyak dilakukan namun belum banyak yang meneliti bagaimana ketiga pengukuran tax planning dilakukan. Pada penelitian ini penulis menggabungkan ketiga cara pengukuran tax planning yang dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan untuk melihat mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan menurut (Ross et al., 2009) merupakan pihak yang memiliki kewenangan (principal) dan pihak yang diakui pada teori keagenan. Teori ini berpandangan suatu regulasi kerja dimana pihak berwenang mempunyai hak atas agen yang mengelola bisnis. Kewajiban manajer yaitu memberitahukan pemilik bisnis. Hal yang harus diberitahukan yaitu informasi mengenai perusahaan, performa perusahaan terkhusus strategi untuk mendapatkan pajak perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan agen perusahaan

## **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat dihitung dengan menganalisa rasio keuangan. Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengetahui kelebihan serta kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan diciptakan untuk memperlihatkan kaitan antara akun yang tertera pada laporan keuangan tepatnya laporan neraca dan laporan laba rugi. Salah satu analisisnya adalah skala profitabilitas. (Sudana, 2002:20)

Skala profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi potensi bisnis dalam menghasilkan laba dengan tujuan melihat efektivitas perusahaan. (Kasmir, 2018:196)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengkaitkan laba dengan penjualan serta investasi (Van Horne, 2012)

## **Net Profit Margin**

Seberapa besar keuntungan bersih diperoleh berdasarkan penjualan yang dilaksanakan perusahaan. Efisiensi semua bagian baik produksi, personalia, keuangan, serta pemasaran yang terdapat dalam perusahaan ditunjukkan oleh rasio ini. (Sudana, 2002)

Margin Laba Neto adalah ukuran profitabilitas yang digunakan perusahaan yang dihitung dari penjualan perusahaan setelah semua biaya yang timbul dihitung, baik biaya operasional, produksi maupun pajak penghasilan. (Van Horne, 2012)

## **Tax Planning**

Langkah awal untuk melakukan manajemen pajak ialah perencanaan pajak. Dimana dilaksanakan pengumpulan serta penelitian terkait regulasi perpajakan yang dapat disortir terkait jenis perilaku penghematan pajak yang akan dilaksanakan. (Suandy, 2017)

Perencanaan pajak lewat penghindaran pajak adalah cara satu-satunya yang sesuai dengan regulasi serta dapat ditempuh oleh wajib pajak untuk mengefisienkan pembayaran pajaknya. (Irawan & Rioni, 2020).

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilaksanakan manajemen perusahaan untuk meminimalisir pembayaran beban pajak. Perencanaan pajak dilakukan melalui pengelolaan serta rekayasa transaksi. Dimana hal tersebut sebenarnya dalam perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Pada pelaksanaan bisnis seperti biasanya, pengusaha menyimpulkan bahwa pembayaran pajak merupakan beban dimana hal ini menyebabkan pengusaha akan berusaha untuk memperkecil pembayaran pajak untuk optimalisasi besarnya keuntungan. Dalam perkembangannya, perusahaan terus menerus berusaha mempertahankan kelebihan bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan. (Sudaryo et al.,2020).

Tax planning dapat dilaksanakan dimana saat wajib pajak menjelang kegiatan usahanya dimulai sampai dengan likuidasi. Perencanaan perpajakan dilaksanakan pada pendirian perusahaan direncanakan yang mencakup pemilihan bentuk usaha, pemilihan metode pembukuan, pemilihan lokasi usaha, melaksanakan usaha yang mencakup pemilihan transaksi yang dilaksanakan dalam kegiatan operasional, pemilihan metode akuntansi serta perpajakan, beban terhadap stakeholder

serta saat usaha akan ditutup dengan restrukturisasi usaha/perusahaan, likuidasi maupun merger. (Pohan, 2013)

### ***Tax Retention Rate***

Tingginya Tax Retention Rate menjadi bukti konkrit bahwa Tax Planning yang dijalankan perusahaan semakin efektif. (Nuari et al., 2021)

Tax planning adalah salah satu bagian dari manajemen pajak serta merupakan pondasi awal untuk pelaksanaan manajemen pajak. Perencanaan pajak dihitung memakai rumus tax retention rate yang dipakai sebagai skala efektivitas perencanaan pajak. Rumus tingkat retensi pajak dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income it}}{\text{Pretax Income (EBIT) it}}$$

### ***Book Tax Difference (BTD)***

Standar Akuntansi Keuangan menetapkan regulasi pedoman untuk membuat laporan keuangan di Indonesia. Akan tetapi, untuk menghitung pajak terutang berpedoman terhadap regulasi tepatnya UU No. 36 Tahun 2008.

Hal tersebutlah yang menyebabkan dua informasi dihasilkan oleh satu laporan. Kedua informasi tersebut tepatnya laba/rugi komersial yang mempunyai hasil yaitu laba sebelum pajak (pre tax financial income) yang merupakan laba yang berdasarkan hasil komparasi pendapatan dengan beban pada Laporan Keuangan dan yang kedua yaitu laba/rugi fiskal mempunyai hasil terkait dengan informasi laba kena pajak (taxable income) tepatnya pada total yang dipakai untuk dasar perhitungan pajak penghasilan terutang. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2022).

Laporan keuangan komersial serta laporan keuangan fiskal mempunyai perbedaan yang dipengaruhi oleh perlakuan yang berbeda terhadap akuntansi komersial dan peraturan perpajakan terhadap pemasukkan dan tanggungan perusahaan. Sikap tersebut dikategorikan menjadi dua tepatnya perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Kedua perbedaan tersebut dapat menyebabkan koreksi positif dan koreksi negatif. (Mildawati, 2015)

*Book Tax Differences* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BTD} = \frac{\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Fiskal}}{\text{Total Asset}}$$

### ***Effective Tax Rate (ETR)***

Berbagai regulasi diputuskan oleh perusahaan terkait meminimalisir total beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk dalam penentuan metode akuntansi sehingga dapat meminimalisir besaran pajak efektif. Perencanaan pajak efektif dilaksanakan memakai tarif pajak efektif. (Mildawati, 2015). Effective tax yang dihitung berdasarkan

komparasi beban pajak perusahaan dengan keuntungan perusahaan sebelum pajak serta tidak membedakan terkait beban pajak sekarang dan beban pajak tangguhan.

Effective Tax Rate dipakai untuk pengukuran karena dianggap dapat menjadi perkiraan perbedaan tetap dalam perhitungan laba fiskal dengan laba buku. Metode ini memiliki tujuan untuk memandang tanggungan pajak yang dibayarkan dalam masa sekarang. Rumus yang dipakai untuk menghitung ETR yaitu :

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre Tax Expense}}$$

### **Hipotesis**

#### ***Pengaruh Tax Retention Rate dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan***

Tingginya TRR membuktikan bahwa pelaksanaan tax planning perusahaan semakin efektif. Pelaksanaan manajemen pajak oleh perusahaan dengan tax planning yang baik akan dapat melaksanakan penghematan pajak yang baik sehingga akhirnya kinerja keuangan perusahaan juga akan baik. Penghematan pajak tersebut dilakukan dengan melaporkan laba fiskal yang kecil.

Ha1 : *Tax Retention Rate berpengaruh dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan*

#### ***Pengaruh Book Tax Difference (BTD) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan***

*Tax planning* yang diukur memakai *Book Tax Difference* (BTD) dimana menghitung selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Semakin kecil selisih tersebut menunjukkan perencanaan pajak berjalan baik dan berdampak ke kinerja keuangan juga akan baik

Ha2 : *Book Tax Difference (BTD) berpengaruh dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan*

#### ***Pengaruh Effective Tax Rate (ETR) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan***

*Tax planning* yang dihitung dengan ETR menghasilkan harga pajak yang akan dibayar perusahaan. Perusahaan akan menggunakan tarif pajak efektif sebagai dasar penerapan system perpajakan yang berlaku. Semakin tepat tarif pajak yang digunakan maka akan berdampak terhadap laba dan kinerja keuangan.

Ha3 : *Effective Tax Rate (ETR) berpengaruh dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan*

### **METODE PENELITIAN**

Analisis data dalam penelitian memakai analisis deskriptif, dengan mengkaji nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Penelitian ini melakukan serangkaian uji

asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

Melihat bagaimana variable bebas mempengaruhi variable terikat, Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dalam pengujian hipotesis.

Uji hipotesis ini melalui uji statistik F (Simultan) serta Uji statistic t (Parsial). Penelitian ini juga mengukur koefisien determinasi (adjusted R2) untuk melihat seberapa efektifnya model menyelesaikan varians dependen. Uji korelasi dilakukan untuk melihat bagaimana kekuatan hubungan linier dua variable.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Descriptive Statistics

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum.	Maximum.	Mean.	Std. Deviation
Tax Retention Rate	176	.013	1.004	.643	.167
Book Tax Difference	176	.002	.150	.012	.017
Effective Tax Rate	176	.00	1.161	.1853	.176
Kinerja Keuangan	176	.001	.824	.1837	.189
Valid N (listwise)	176				

Sumber: Hasil olah Data

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.921	.020		3,542	.000
	Tax Retention Rate	-.072	.181	-0.545	-.375	.016
	Book Tax Difference	.522	.193	.324	3.960	.002

	Effective Tax Rate	.553	.102	.962	-6.321	.018
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						

Sumber: Hasil olah Data

Mengacu terhadap Uji Regresi Linier Berganda, dapat ditentukan metode penelitian ini yaitu:

$$Y = 0,921 + (- 0,072) X1 + 0,522 X2 + 0,553 X3 + e$$

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.425	3	1.169	61.381	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.864	175	.017		
	Total	3.645	178			

Sumber: Hasil olah Data

#### Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.921	.020		3,542	.000
	Tax Retention Rate	-.072	.181	-0.545	-.375	.016
	Book Tax Difference	.522	.193	.324	3.960	.002
	Effective Tax Rate	-.553	.102	-.962	-6.321	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil olah Data

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.579 <sup>a</sup>	.365	.759	.118

Sumber: Hasil olah Data

Adjusted R Square bernilai 0,759 atau sebesar 75,9%. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh ketiga pengukuran tax planning tersebut dimana 24,1% faktor eksternal lain mempengaruhi penelitian ini.

### Interpretasi Hasil Penelitian

#### ***Tax Retention Rate* Berpengaruh Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan**

Menurut hasil olah data, *Tax Retention Rate* berpengaruh negative dalam meningkatkan kinerja keuangan. Terbukti dari nilai signifikansi  $0.016 < 0,05$  dengan koefisien negative.

Hasil penelitian ini membuktikan secara tetap bahwa tingginya *Tax Retention Rate* berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan.

#### ***Book Tax Difference* Berpengaruh Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan**

Menurut hasil olah data, *Book Tax Difference* berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan. Terbukti pada nilai signifikansi  $0.002 < 0,05$ . Membuktikan bahwa *Tax planning* yang dihitung dengan *Book Tax Difference* (BTD) dengan metode menghitung selisih laba akuntansi dengan laba fiscal. Jika selisih laba akuntansi dengan laba fiscal nya rendah dapat memberi arti tax planning nya baik.

#### ***Effective Tax Rate* Berpengaruh Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan**

Menurut hasil olah data, *Effective Tax Rate* berpengaruh negative dalam meningkatkan kinerja keuangan. Terlihat dari nilai signifikansi  $0.018 < 0,05$ .

Berdasarkan komparasi antara beban pajak dan laba sebelum pajak. Penelitian ini menunjukkan hasil yang negative dimana jika TRR meningkat akan menurunkan kinerja keuangan. Dapat diartikan, selisih beban pajak dengan laba sebelum pajak rendah maka peningkatan laba akan terjadi. Hasil uji korelasi yang membuktikan afiliasi terkuat dibandingkan TRR dan BTD mendukung hal tersebut.

### KESIMPULAN

Tax Planning yang diukur dengan menggunakan *Tax Retention Rate*, *Book Tax Difference* dan *Effective Tax Rate*, ketiganya memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan Farmasi dan Konsumsi selama periode saat dan sesudah pandemi COVID 19. Namun dari ketiganya, *Effective Tax Rate* yang paling kuat hubungannya dalam usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Irawan, & Rioni, Y. S. (2020). Analisis Tax Planning dalam Upaya Minimalisasi Hutang Pajak pada Industri Kecil Menengah di Kota Medan. *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 191–200.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/584/497>
- Mildawati, T. (2015). Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Perubahan Laba. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(11), 234–246.
- Nuari, D., Rochaendi, N., & Ginting, W. (2021). Pengaruh Tax Retention Rate, Deferred Tax, Deferred Tax Assets, Dan Return On Assets Terhadap Earning Management (Studi pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018). *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(2), 74–85. [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id),
- Pohan, A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* (Edisi Revi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ross, Westerfield, & Jordan. (2009). *Pengantar Keuangan Perusahaan: Corporate Finance Fundamentals: Buku 1* (Edisi 8). Salemba Empat.
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan pajak* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2002). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori Dan Praktek*. Erlangga.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., Kusumawardani, A., & Sajekti, T. (2020). Pengaruh Tax Retention Rate (Trr), Book Tax Differences (Btd) Dan Effective Tax Rate (Etr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(2), 95–107. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v2i2.289>
- Tri Utami, W., & Setyawan, H. (2013). *Sedangkan kerugian dari tidaknya pajak agresif diantaranya : 1 . Adanya kemungkinan perusahaan terkena hukuman dari instansi perpajakan akibat ditemukannya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi pada saat proses audit . 2 . Tercederainya reputasi perus. 2004*, 413–421.
- Van Horne, J. C. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan: Fundamentals of Of Financial Management: Buku 2* (Edisi 13). Salemba Empat.
- Yuniarti, Zs, N., & Astuti, B. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak Menggunakan Proksi Book Tax Difference (Btd) Dan Cash Effective Tax Rate (Cetr) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 183–191. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1084>